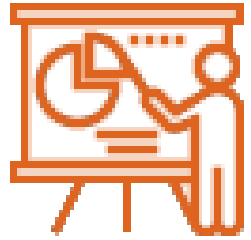


PRESENTASI MANAJEMEN

Agustus 2018

Agenda

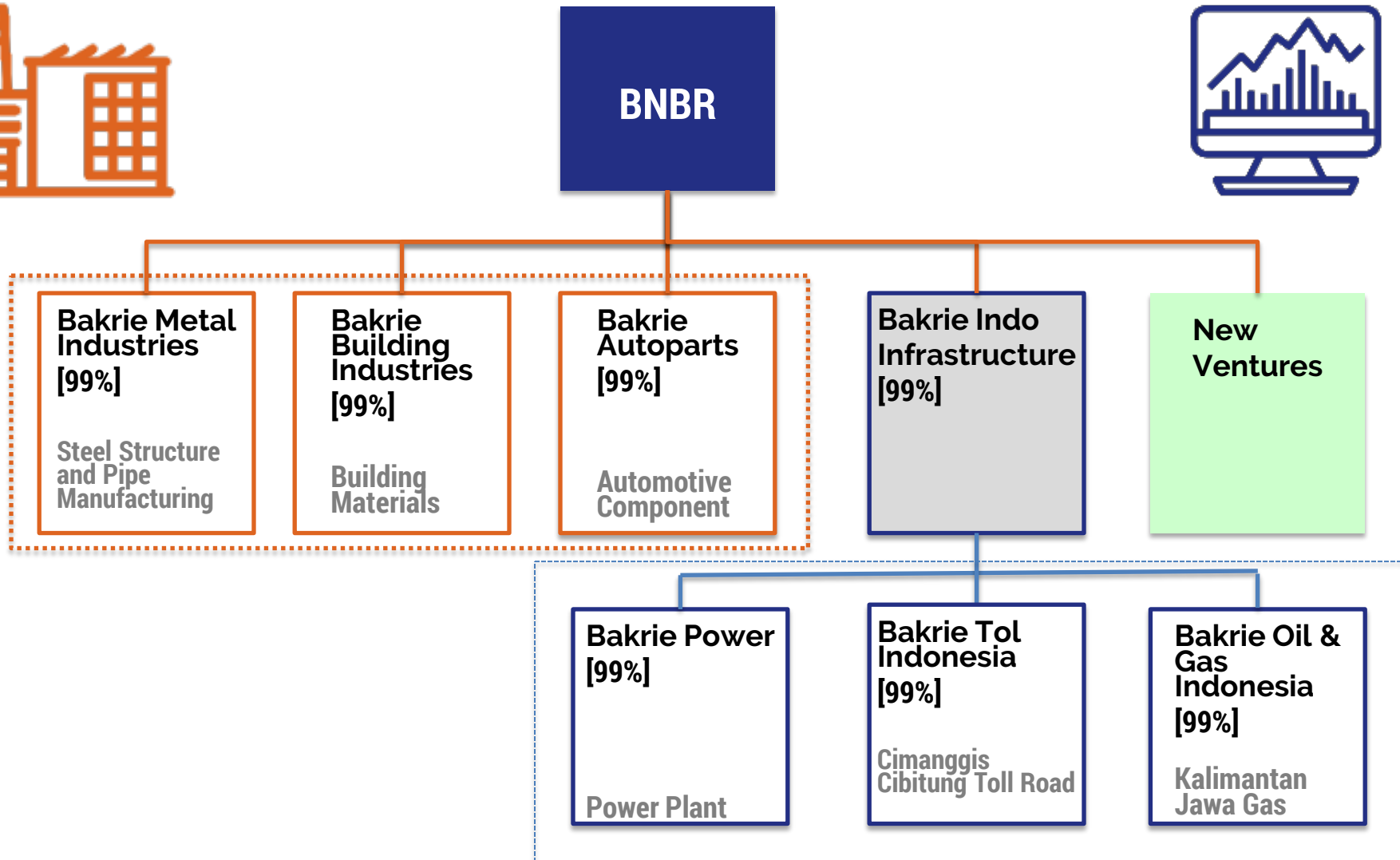
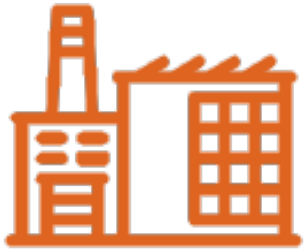


- Kinerja Keuangan
- Bisnis BNBR
- Strategi Pertumbuhan
- Inisiatif Strategis
- Lampiran

KINERJA KEUANGAN

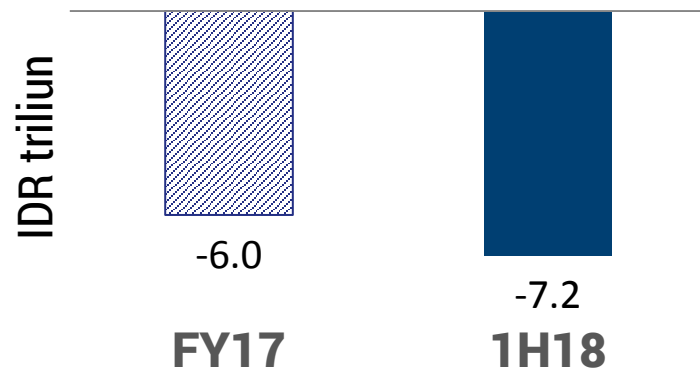
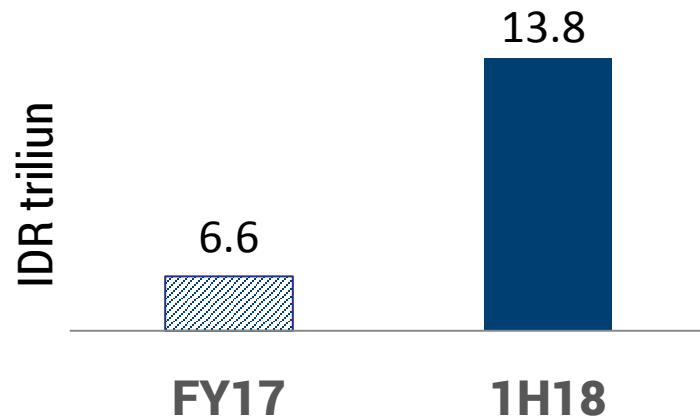


Struktur Perusahaan



Kinerja Keuangan

Neraca

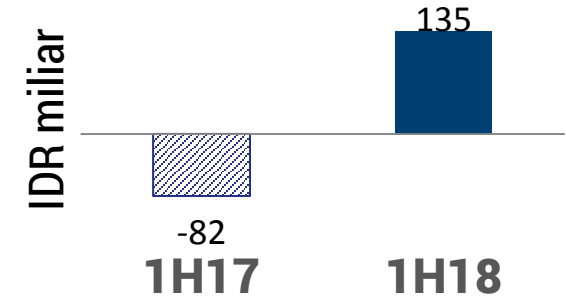
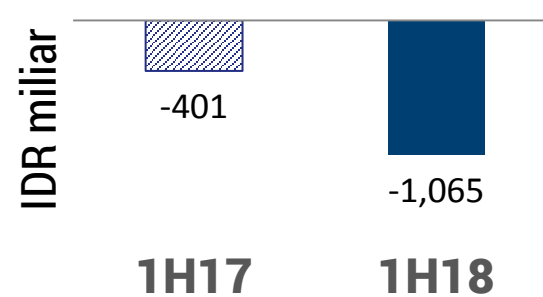
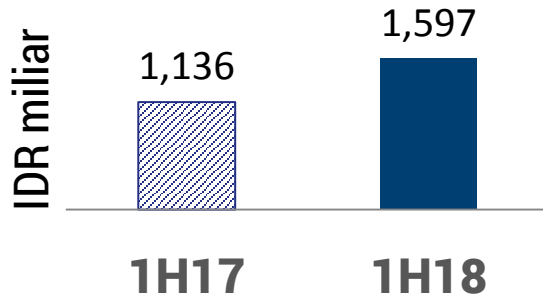


- **Aset** meningkat menjadi IDR 13.8 triliun pada semester pertama tahun 2018.

- **Defisiensi ekuitas** meningkat menjadi sebesar IDR 7.2 triliun pada semester pertama tahun 2018.

Kinerja Keuangan

Laba / Rugi - terkonsolidasi



- **Pendapatan** meningkat sebesar 41% pada semester pertama tahun 2018 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2017.

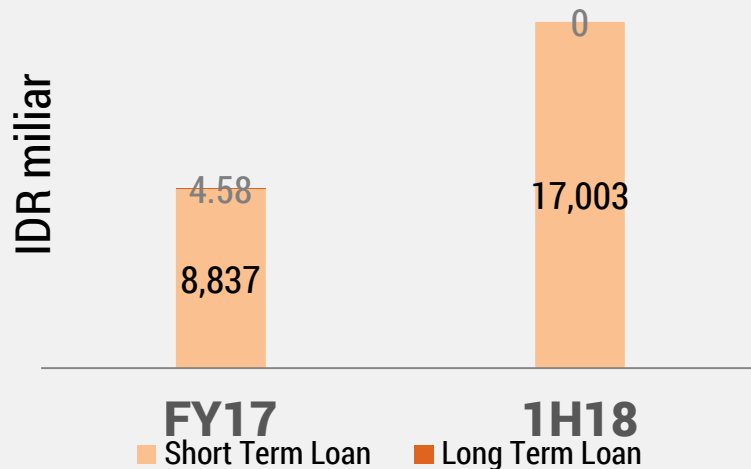
- Perusahaan mencatatkan **rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** pada semester pertama tahun 2018.

- **EBITDA** meningkat secara signifikan pada semester pertama tahun 2018.

Posisi dan Komposisi Utang

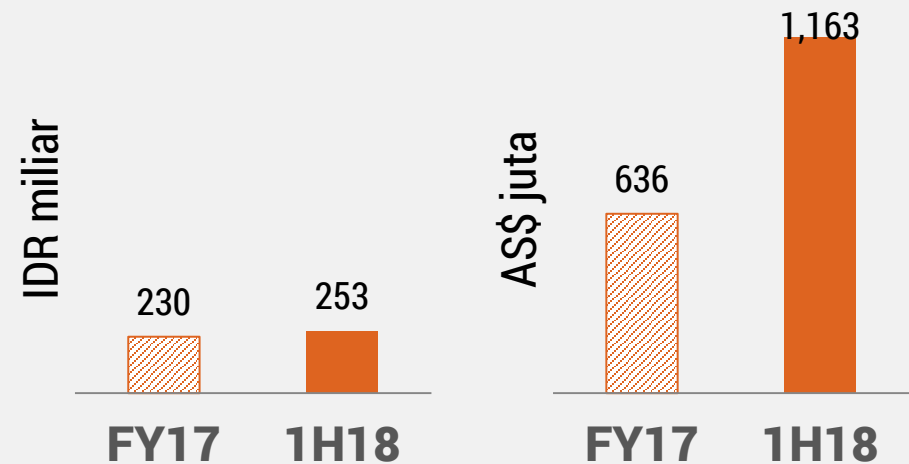
Di tingkat induk

Jangka Panjang vs. Jangka Pendek



**peningkatan utang jangka pendek disebabkan oleh utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun*

Total Utang Rupiah dan Dolar AS



- **Utang Total** meningkat karena fasilitas pinjaman dari Levoca pada Mei 2018, pinjaman ini akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan.

Restrukturisasi Utang

Di tingkat induk

| (Dalam Rp miliar) | 2016 | | 2017 | | 2018 | |
|-----------------------------------------------------------------|------|-------------------------------|-------|-----------------------|-------|---------------------------------------|
| Restrukturisasi Utang Melalui Non Preemptive Rights Issue (NPR) | 988 | Harus Capital Ltd | 1,037 | Credit Suisse | | |
| | | Smart Treasures | | Daley Capital Limited | | |
| | | Daley Capital Ltd | | | | |
| | | Interventures Capital Pte Ltd | | | | |
| | | PT Maybank Kim Eng Securities | | | | |
| Restrukturisasi Utang Sedang Dalam Proses | | | | | 2,869 | Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd. |
| | | | | | 5,335 | Glencore International AG |
| | | | | | 1,639 | Eurofa Capital Investment |

BISNIS BNBR



Unit Usaha Non-Publik



Bakrie Autoparts

- Pionir produk grey & ductile casting iron untuk komponen otomotif OEM di Indonesia.
- Pemasok utama komponen otomotif untuk kendaraan komersial seperti Mitsubishi dan Hino dipasar domestik.
- Merencanakan ekspansi pada pasar kendaraan penumpang dan komponen rakit untuk mengembangkan bisnisnya dalam waktu dekat



Bakrie Building Industries

- Produsen produk fiber-cement untuk pasar domestik dan ekspor.
- Memegang sekitar 21% pangsa pasar domestik untuk produk atap dan plafon.
- Didukung oleh jaringan 80 distributor yang kuat dan loyal.
- Memperluas portofolio produknya dengan menyediakan bahan bangunan yang efisien energi



Bakrie Metal Industries

- Berpengalaman di bidang fabrikasi baja dan jasa enjinering sipil dalam beragam sektor.
- Pengalaman luas dalam mengelola proyek-proyek EPC besar untuk fasilitas offshore dan onshore.
- Memproduksi pipa baja ukuran kecil hingga sedang untuk distribusi migas, konstruksi dan pipa air.
- Memegang sekitar 60% pasar pipa domestik dengan beberapa klien migas ternama.

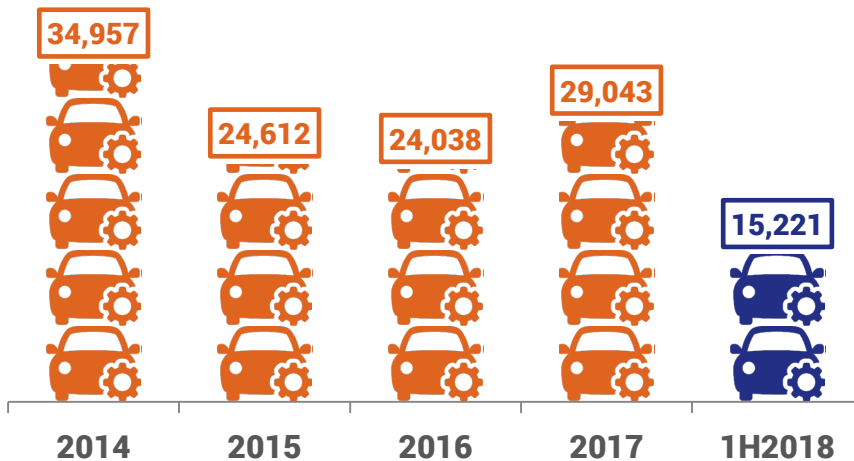


Bakrie Indo Infrastructure

- Bakrie Power memiliki kapasitas pengembangan pembangkit listrik, saat ini mengembangkan PLTU 3x18 MW dan PLTU 2x660 MW.
- Bakrie Oil & Gas Infrastructure memiliki kapasitas pengembangan infrastruktur jalur pipa gas, saat ini mengoperasikan jaringan pipa gas lepas pantai sepanjang 200 km.
- Bakrie Toll Indonesia memiliki kapasitas pengembangan jalan tol, saat ini membangun jalan tol sepanjang 26 km.

Bakrie Autoparts

Volume Penjualan [metrik ton]



*tidak termasuk penjualan BMC yang dihitung per buah

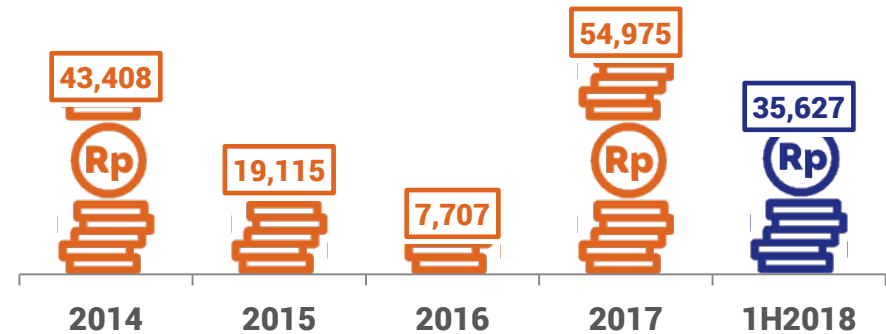
Product

- Pemasok OEM untuk komponen otomotif
- Komposisi penjualan terdiri dari 82% komponen otomotif dan 18% general casting

Kinerja

- Volume penjualan mengalami penurunan 2% pada 2015, relative stabil pada 2016, dan kemudian menggambarkan kenaikan 21% pada 2017 dimana ini mencerminkan pemulihankontraksi industri otomotif, dimana segmen kendaraan komersial mengalami pertumbuhan sebesar 7.2% y-o-y.

EBITDA [juta Rupiah]



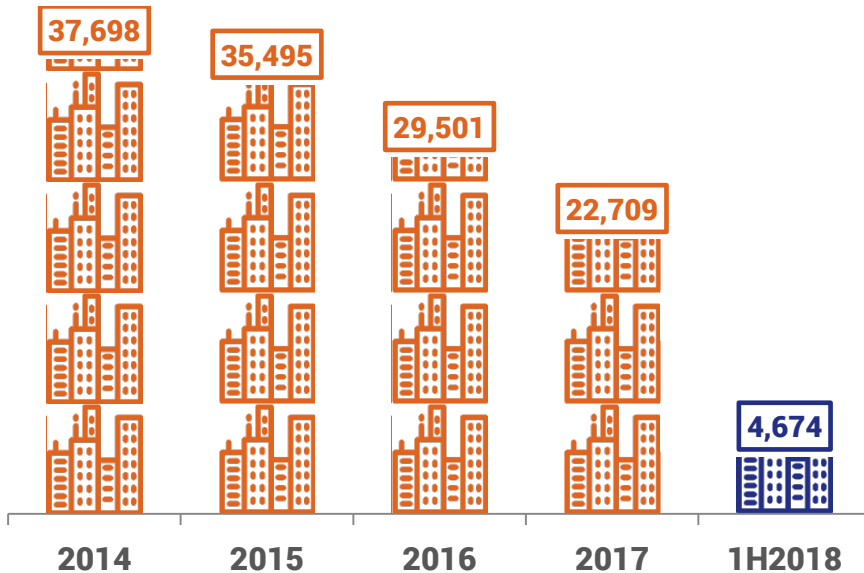
Prospek

- Gaikindo memprediksi penjualan kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2018 akan mencapai 1,1 juta unit, meningkat dibandingkan penjualan tahun 2017 yang hanya mencapai 1,06 juta unit.
- Proyek infrastruktur diprediksi akan meningkatkan permintaan armada mobil, dan mendorong permintaan di daerah.⁽¹⁾
- Untuk meningkatkan kinerjanya, BA akan merambah pasar kendaraan penumpang yang menyumbang hingga 79% dari total pasar domestik di tahun 2017⁽¹⁾.

(1) GAIKINDO

Bakrie Building Industries

Volume Penjualan ['000 std.m]



*tidak termasuk penjualan dari Bangun Bantala Indonesia

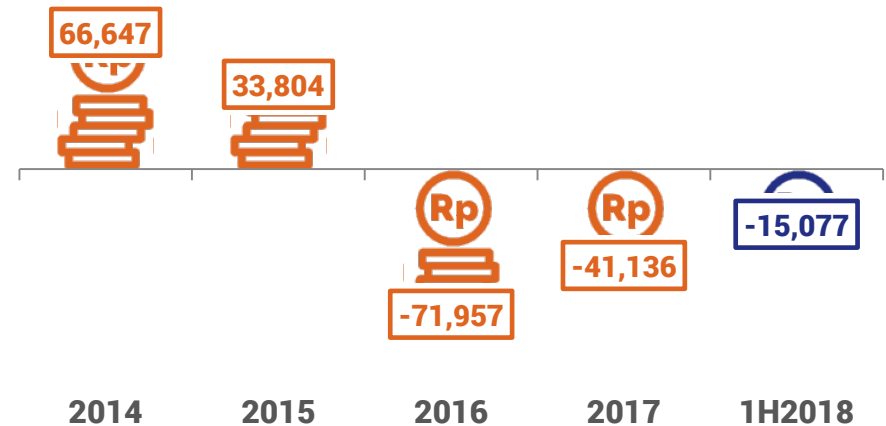
Produk

- Produk fiber cement dengan kapasitas dan portofolio produkyang terus dikembangkan
- Komposisi penjualan terdiri dari 76% produk atap dan 24% produk untuk plafon dan partisi.

Kinerja

- Volume penjualan mengalami penurunan 23% pada dari tahun 2017

EBITDA [juta Rupiah]

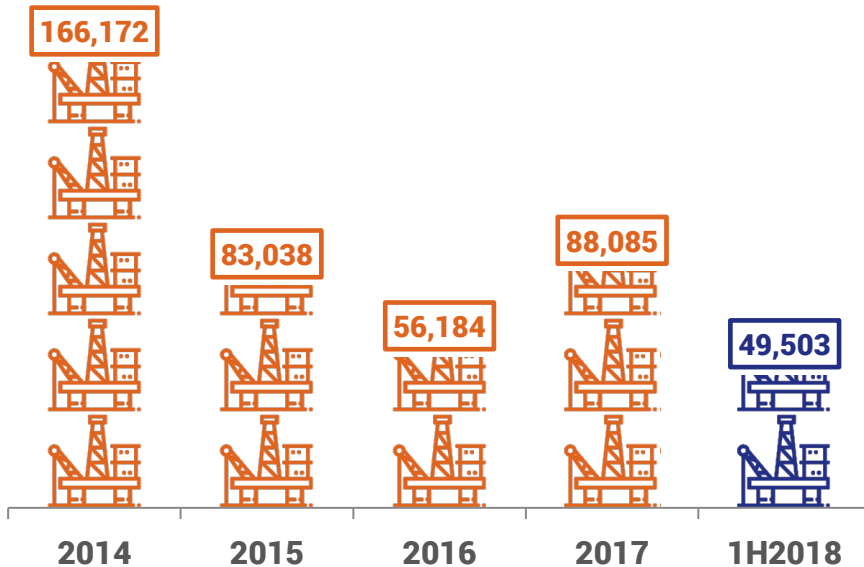


Prospek

- Pada tahun 2017 laju pertumbuhan kredit kepemilikan rumah dan apartemen adalah sebesar 11% ⁽¹⁾.
- Potensi pertumbuhan yang menjanjikan, dengan didukung beberapa kebijakan Pemerintah terkait industri properti, diantaranya Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan – FLPP dan paket kebijakan ekonomi ke-13, yaitu penyederhanaan izin penyediaan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Bakrie Metal Industries

Volume Penjualan [metric ton]



*tidak menampilkan produksi struktur pipa baja sektor migas yang diperhitungkan dengan satuan man-hour

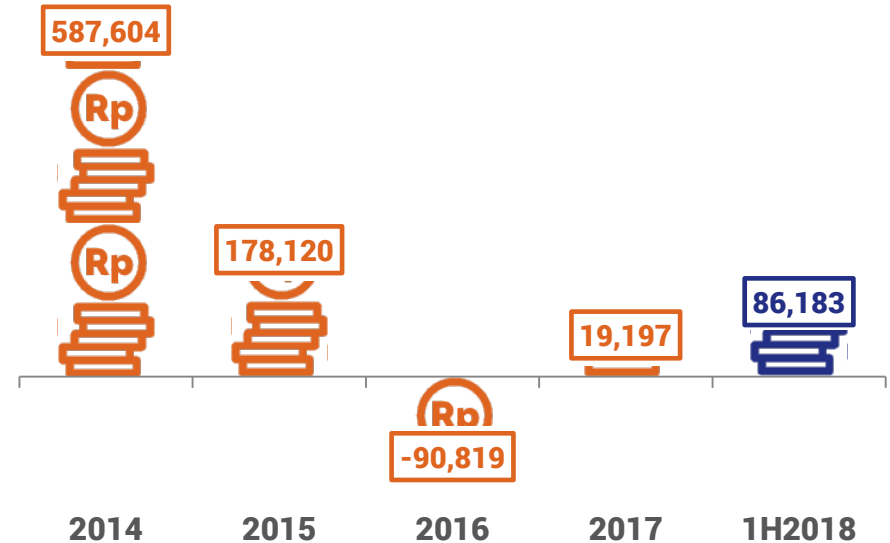
Produk

- Jasa konstruksi baja, EPC dan produsen pipa baja berdiameter 0,5in – 24 in.
- Komposisi penjualan terdiri dari 52% produk dan jasa dibidang migas.

Kinerja

- Volume penjualan mengalami kenaikan sebesar 57% di tahun 2017.
- Kinerja tahun 2017 masih ditopang oleh pasar non-migas.

EBITDA [million Rupiah]



Prospek

- Potensi dari distribusi Migas sedikit menurun terkait statistik lifting minyak nasional.
- Penetrasi lebih dalam di pasar non-migas terkait dengan lonjakan sektor infra, serta mengembangkan pasar migas yang berprospek cerah.
- Saat ini konsumsi gas per kapita Indonesia adalah 153 cumeter per kapita, jauh di bawah Thailand (769) dan Malaysia(1044)⁽¹⁾.

(1) CIA World Factbook

STRATEGI PERTUMBUHAN



Unit Usaha Manufaktur

- **Bakrie Autoparts** – konsolidasi aset produktif, meningkatkan kapasitas produksi melalui modernisasi fasilitas produksi; ekspansi portofolio produk dengan margin yang lebih tinggi: otomotif dan non-otomotif
- **Bakrie Building Industries** – ekspansi produk high value added; perluasan jaringan distribusi melalui relokasi dan juga distribusi yang semakin dekat dengan konsumen
- **Bakrie Metal Industries** – penambahan varian produk metal dan non-metal, utamanya untuk pasar non-migas, pendirian coating plant dan laboratorium metal services; perluasan lini usaha terkait



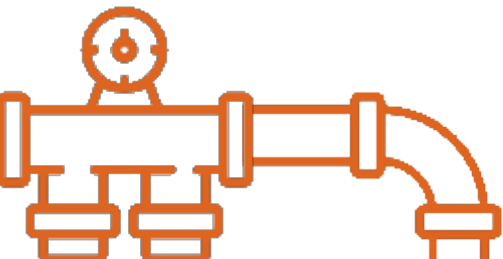
INISIATIF STRATEGIS



Proyek Infrastruktur

Kalija Pipeline tahap 1

- Bekerja sama dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN).
- Gas dialirkan dari lapangan Kepodang (lapangan gas Muriah milik Petronas) menuju PLTG Tambak Lorok.
- Saat ini sedang mengevaluasi untuk Kalija tahap 2.



Proyek Infrastruktur

Jalan Tol Cimanggis-Cibitung

- Bekerja sama dengan PT Waskita Toll Road (anakusaha PT Waskita Karya Tbk).
- Penyelesaian Tahap I A sepanjang 3,17km.
- Akuisisi lahan untuk seksi I dan seksi II berjalan sesuai rencana.



Proyek Infrastruktur

PLTU Tanjung Jadi A 2x660MW

- Bekerja sama dengan YTL Jawa Energy BV (anakusaha YTL Corporation Berhad).
- Proses negosiasi tarif listrik dengan PLN telah selesai.
- Akuisisi tanah untuk pembangunan PLTU dan transmisinya telah 99% selesai.
- Saat ini sedang dalam proses Financial Closing.



LAMPIRAN



Tujuh Dekade Perjalanan Bisnis

1942 - 1962

- Didirikan sebagai perdagangan umum & agen komisi;
- Mempelopori industri pengolahan pipa baja di Indonesia

1990 - 1996

- IPO UNSP
- Memperoleh lisensi pengoperasian fixed wireless services;
- PT Bakrieland Development ("ELTY") didirikan established

2003

- BUMI akuisisi tambahan 20% saham PT Arutmin Indonesia
- BUMI akuisisi 100% saham PT Kaltim Prima Coal ("KPC"), senilai US\$500juta

2007 - 2008

- Ekspansi nasional BTEL, senilai USD72juta
- BNBR akuisi ELTY, ENRG, & BUMI, senilai ~ USD 4.4miliar
- BUMI akuisisi 44% DEWA, senilai USD218juta
- Pendirian Bakrie Energy International

2011

- BNBR menyelesaikan revitalisasi, termasuk kuasi reorganisasi
- ENRG akuisisi blok minyak Offshore North West Java senilai US\$212 juta
- Grup Bakrie membentuk kerja sama strategis dengan BORN dan mengurangi utang sebesar US\$ 1 miliar

2013 - 2015

- Proyek infrastruktur Kalija - 1 tuntas 2015 dan mulai operasi 2016
- Proyek infrastruktur jalan tol Cimanggis-Cibitung dimulai

1986 - 1989

- BNBR akuisisi PT Bakrie Sumatera Plantations ("UNSP")
- IPO BNBR

1997 - 2001

- PT Energi Mega Persada ("ENRG") didirikan
- PT Bumi Resources ("BUMI") akuisisi 80% saham PT Arutmin Indonesia
- PT Bakrie Capital Indonesia akuisisi 58.1% saham BUMI

2004 - 2006

- IPO BTEL; memperoleh lisensi nasional
- BTEL meluncurkan jasa telko berbasis CDMA
- ENRG akuisisi 100% kepemilikan dari BP

2009 - 2010

- BUMI akuisisi 84% saham Pendopo Energi Batubara, senilai USD117juta
- Penandatanganan SPA dengan Vallar, UK - senilai USD844 juta
- Pendirian Bakrie Connectivity Services

2012

- BNBR menyelesaikan transaksi divestasi sebagian kepemilikan Bumi plc
- Penandatanganan Gas Transportation Agreement (GTA) segmen Kepodang-Tambak Lorok
- Penandatanganan pembelian aset KG-Technology oleh Bakrie Tosanjaya

2016 - 2017

- Proyek Tol Cimanggis-Cibitung melanjutkan akuisisi lahan serta menyelesaikan konstruksi tahap 1.
- Fase pertama proyek Kalija telah beroperasi secara penuh. Transportasi gas berjalan sesuai dengan GTA.

Notification & Disclaimer

Disclaimer: This presentation has been prepared by PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and is only for the information of its investors. None of the information appearing in this presentation may be distributed to the press or other media or reproduced or redistributed in whole or in part in any form at any time.

This presentation is not intended as or forms part of any offer to sell or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for any securities, and neither this presentation nor anything contained herein shall form the basis of or be relied on in connection with any contract or commitment whatsoever.

Forward-Looking Statements:

This presentation may contain forward-looking statements and estimates with respect to the future operations and performance of the Company and its affiliates.

Investors and security holders are cautioned that forward-looking statements are subject to various assumptions, risks and uncertainties, many of which are difficult to predict and are generally beyond the control of the Company. Such assumptions, risks and uncertainties could cause actual results and developments to differ materially from those expressed in or implied by the forward-looking statements.

Accordingly, no representation or warranty, either express or implied, is provided in relation to the accuracy, completeness or reliability of the information contained in this presentation, nor is it intended to be a complete statement or summary of the resources markets or developments referred to in this presentation. It should not be regarded by recipients as a substitute for the exercise of their own judgement.

Neither the Company or any other person assumes responsibility for the accuracy, reliability and completeness of the forward-looking statements contained in this presentation. The forward-looking statements are made only as of the date of this presentation. The Company is under no duty to update any of the forward-looking statements after this date to conform such statements to actual results or developments or to reflect the occurrence of anticipated results or otherwise.

Any opinions expressed in this presentation are subject to change without notice and may differ or be contrary to opinions expressed by other business areas or groups of the Company as a result of using different assumptions and criterion.

For further information please contact:

Investor Relations Department

Roy Hendrajanto – Chief Investment Officer (rhendrajanto@bakrie.co.id)

Andini Aritonang – Investor Relations Senior Manager (andini.aritonang@bakrie.co.id)